

Website: <https://alpropublication.com/>
E-mail: admin@journal.alpropublication.com

Jl. Karana, Kelurahan Mambo, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

Kontribusi Teknologi Digital dalam Meningkatkan Keterjangkauan Layanan Kesehatan bagi Seluruh Lapisan Masyarakat: Tinjauan Literatur

Contribution of Digital Technology in Increasing Accessibility of Health Services for All Levels of Society: A Literature Review

Dewi Lestari¹, Arina Rizki Fauziah², Dela Safitri³, Sa'diah Irsan⁴

Universitas Widy Nusantara¹, ^{2,3,4}Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda

Email Penulis Korespondensi : ldewi4623@gmail.com
(082157908952)

ABSTRAK

Teknologi digital semakin penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, terutama di era transformasi digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi digital dalam meningkatkan akses layanan kesehatan, khususnya bagi masyarakat di daerah pedesaan. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur dari jurnal dan artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2019–2024, dengan fokus pada implementasi teknologi seperti telemedicine dan aplikasi kesehatan seluler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi ini dapat mengatasi hambatan geografis, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, meskipun masih ada tantangan terkait kesenjangan digital dan literasi kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, demi terciptanya sistem layanan kesehatan yang lebih merata dan berkelanjutan.

Kata kunci: Akses Kesehatan, Teknologi Digital, Masyarakat

PUBLISHED BY :

Alpro Publication

Address :

Jl. Karana, Kelurahan Mambo, Kecamatan Palu
Utara, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

Email :

admin@journal.alpropublication.com

Phone :

+6282290091372



ABSTRACT

Digital technology is increasingly important in expanding people's access to health services, especially in the current era of digital transformation. This research aims to examine the role of digital technology in improving access to health services, especially for people in rural areas. The method used was a literature review of journals and scientific articles published between 2019–2024, with a focus on the implementation of technology such as telemedicine and mobile health applications. The research results show that this technology can overcome geographical barriers, speed up access to information, and increase public awareness of health, although there are still challenges related to the digital divide and health literacy. Therefore, collaboration is needed between the government, health institutions and the community to optimize the use of digital technology, in order to create a more equitable and sustainable health service system.

Keywords: Health Access, Digital Technology, Society

PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, proses digitalisasi menjadi faktor utama yang mendorong perubahan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Khusus dalam bidang kesehatan, digitalisasi membuka peluang besar untuk memperluas akses, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki kualitas layanan kesehatan¹. Transformasi teknologi membawa dampak signifikan, menghadirkan inovasi yang mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil. Platform telemedicine memungkinkan pasien berkonsultasi dengan dokter tanpa terbatas jarak dan waktu, sementara aplikasi kesehatan berbasis seluler mempermudah akses informasi kesehatan yang akurat dan mudah dipahami. Sistem informasi kesehatan yang terintegrasi juga membantu pengumpulan data dan memperlancar upaya intervensi kesehatan masyarakat secara lebih sistematis².

Kemajuan teknologi komunikasi turut mempercepat perubahan positif di berbagai sektor, termasuk kesehatan. Digitalisasi telah mengubah cara manusia bekerja, belajar, dan berinteraksi. Teknologi ini menghadirkan berbagai inovasi, seperti aplikasi pemantauan kesehatan dan layanan konsultasi medis daring yang memungkinkan pemantauan kondisi pasien secara real-time dan mempercepat pengambilan keputusan klinis. Teknologi komunikasi tidak hanya mempermudah interaksi pasien dan dokter, tetapi juga mempercepat akses dokter ke informasi medis yang relevan³.

Lebih jauh, teknologi digital dapat menjadi solusi revolusioner untuk memperbaiki pelayanan kesehatan. Telemedicine memfasilitasi konsultasi jarak jauh dengan dokter spesialis, mengurangi hambatan geografis dan waktu. Platform digital dan media sosial digunakan untuk mempromosikan kesehatan, menyediakan terapi online, dan menghubungkan individu dengan profesional kesehatan bersertifikasi, memberikan akses yang lebih mudah ke sumber daya kesehatan. Tujuan utamanya adalah mengurangi kesenjangan aksesibilitas agar masyarakat, termasuk di wilayah terpencil, bisa memperoleh pengobatan dengan lebih cepat⁴.

Namun, meskipun teknologi digital menawarkan banyak manfaat, tantangan seperti literasi digital yang rendah, keterbatasan infrastruktur, dan kesenjangan akses masih perlu diatasi. Peningkatan

konektivitas internet, pengembangan aplikasi yang lebih mudah digunakan, dan edukasi digital bagi masyarakat menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi kesehatan. Meskipun demikian, penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat memicu isu privasi, keamanan data, serta dampak negatif pada kesehatan mental dan hubungan sosial. Penelitian ini bertujuan mengkaji literatur terkait peran teknologi digital dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan mengeksplorasi strategi untuk mengatasi tantangan yang muncul di era digital ini⁵.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur dengan menganalisis berbagai teori yang berkaitan dengan isu yang telah diidentifikasi. Data dikumpulkan dari jurnal dan artikel ilmiah, kemudian dianalisis dan dikaji secara sistematis. Studi ini mengeksplorasi bagaimana teknologi digital dapat memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan melalui pencarian dan analisis data dari berbagai sumber. Artikel yang menjadi bahan kajian adalah hasil penelitian nasional yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024, dengan fokus pada publikasi di akhir tahun. Proses pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar, dengan topik yang relevan seperti teknologi digital, akses layanan kesehatan, dan keterlibatan masyarakat.

HASIL

Tabel 1. Hasil Tinjauan Literatur

Nama, Tahun, Judul	Hasil
Achmad Fadloli Mubarak, Muhammad Abdul Kholiq. (2021). Keterpaparan Hoaks Vaksin Covid-19 Dalam Proses Kognitif Warganet Indonesia	Penelitian ini mengungkap bahwa penyebaran hoaks terkait kesehatan semakin meluas di masyarakat Indonesia. Meskipun penggunaan internet terus berkembang, banyak masyarakat kesulitan mengakses informasi akurat dari sumber tepercaya. Rendahnya literasi digital menjadi faktor utama yang menyebabkan masyarakat sulit membedakan informasi yang valid, seperti kesalahpahaman tentang vaksinasi yang berpotensi memicu penolakan dan berdampak negatif pada kesehatan anak-anak.
Yuni Novianti Marin Marpaung. (2021). Aplikasi Kesehatan Digital Sebagai Konstruksi Sosial Teknologi Media Baru	Penelitian ini membahas bagaimana aplikasi kesehatan digital, seperti Halodoc dan Alodokter, muncul sebagai inovasi sosial untuk mengatasi keterbatasan akses layanan kesehatan. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana

	informasi, tetapi juga sebagai hasil dari interaksi sosial dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Temuan menunjukkan bahwa teknologi ini membantu meningkatkan kesadaran kesehatan, memperbaiki kualitas layanan, dan menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat yang terus berkembang.
Pongtambing, Y. S., dkk. (2024). Digitalisasi dan Literasi Kesehatan dalam Pengembangan Desa Cerdas	Penelitian ini mengkaji hubungan antara digitalisasi dan literasi kesehatan dalam membangun masyarakat desa yang mandiri dan berkelanjutan. Digitalisasi memperluas akses layanan kesehatan, sementara literasi kesehatan memastikan pemanfaatan teknologi secara optimal. Meski ada tantangan, seperti infrastruktur terbatas dan kurangnya edukasi, studi ini merekomendasikan kebijakan penguatan infrastruktur digital dan program pendidikan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mendukung desa cerdas yang lebih efektif.
Sari, W. D. C., & Purba, S.H. (2024). Transformasi Digital dalam Kesehatan: Tinjauan Literatur tentang Inovasi, Tantangan, dan Dampak Teknologi Kesehatan Digital	Penelitian ini mengungkapkan bahwa teknologi digital di era 4.0 mempercepat penyebaran informasi kesehatan dan meningkatkan layanan kesehatan masyarakat. Kemudahan akses ke platform digital membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya kesehatan. Namun, tantangan tetap ada, terutama terkait pemahaman masyarakat dalam menggunakan teknologi secara maksimal untuk mendukung kesehatan individu dan komunitas.
Suhena, I., Fitriani, A. D., & Asriwati. (2024). Implementasi Penggunaan Antrian Online Melalui Aplikasi JKN Mobile dalam Mengurangi Waktu Tunggu Pendaftaran	Studi ini menemukan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan mobilitas pasien melalui sistem antrian digital dan akses informasi medis yang lebih mudah. Dengan memanfaatkan

Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Camatha Sahidya	teknologi, pasien dapat menghindari kunjungan fisik yang tidak perlu dan meningkatkan kepuasan terhadap layanan kesehatan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan teknologi untuk memperbaiki efektivitas layanan secara menyeluruh.
Fiqah, H. F., Pradana, R. P., Hanif, M., & Septiansyah, R. G. (2022). Digitalisasi Layanan Kesehatan Desa Grujugan melalui Pengembangan E-Posyandu Menggunakan Metode SDLC Waterfall	Penelitian ini membahas pengembangan sistem e-Posyandu berbasis web untuk memperbaiki pengelolaan data kesehatan di Desa Grujugan. Sistem ini dirancang untuk menggantikan pencatatan manual yang rentan terhadap kehilangan data, melalui proses pengembangan bertahap mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, hingga pengujian. Hasilnya, sistem ini meningkatkan efisiensi pencatatan data dan memudahkan analisis kesehatan dalam bentuk digital, yang dapat diakses melalui perangkat seluler maupun laptop.
Romadlon, A. (2022). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kesehatan	Penelitian ini membahas pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap informasi kesehatan yang akurat di tengah risiko penyebaran informasi yang keliru. Kemajuan teknologi memungkinkan masyarakat mengakses edukasi kesehatan secara online, tetapi tantangan masih ada, termasuk kebutuhan akan konten yang interaktif dan relevan. Studi ini menekankan perlunya kolaborasi antara tenaga kesehatan dan teknologi untuk mengembangkan solusi inovatif, demi menciptakan edukasi kesehatan yang lebih efektif dan menyeluruh bagi masyarakat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dikaji, Achmad Fadloli Mubarak, Muhammad Abdul Kholiq (2021) mengungkapkan bahwa literasi digital tidak hanya mengacu pada kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir kritis untuk mengevaluasi validitas informasi. Salah satu contoh nyata adalah hoaks tentang vaksinasi yang dapat

memicu penolakan imunisasi. Oleh sebab itu, penting bagi institusi kesehatan, lembaga pemerintah, dan perguruan tinggi untuk bersinergi dalam meningkatkan literasi digital Masyarakat⁶.

Yuni Novianti Marin Marpaung. (2021) menemukan bahwa aplikasi kesehatan digital mampu meningkatkan kualitas layanan dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu kesehatan. Teknologi ini mendorong masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mereka, tidak hanya sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan yang berkembang, tetapi juga sebagai respons positif terhadap dinamika sosial⁷.

Pongtambing, Y. S., dkk. (2024) menekankan pentingnya penguatan infrastruktur digital di wilayah kabupaten, termasuk pengembangan jaringan internet yang stabil dan akses ke perangkat digital. Program edukasi yang berfokus pada peningkatan literasi kesehatan juga menjadi kunci untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital di Masyarakat⁸.

Sari, W. D. C., & Purba, S.H. (2024) menunjukkan bahwa kehadiran aplikasi kesehatan, situs web, dan media sosial memungkinkan masyarakat mengakses informasi kesehatan secara cepat. Dengan kemudahan ini, masyarakat dapat mengambil keputusan kesehatan yang lebih tepat waktu, menciptakan ekosistem layanan kesehatan yang inklusif dan mudah diakses⁹.

Suhena, I., Fitriani, A. D., & Asriwati. (2024) mengungkapkan bahwa implementasi teknologi digital, seperti sistem antrian online, mempermudah proses pendaftaran dan mengurangi kecemasan pasien. Platform digital juga memungkinkan pasien mengakses informasi terkait tes atau perawatan yang akan dijalani, meningkatkan transparansi dan kenyamanan¹⁰.

Figa, H. F., Pradana, R. P., Hanif, M., & Septiansyah, R. G. (2022) mengembangkan sistem e-Posyandu yang membantu memperbaiki pengelolaan data kesehatan di tingkat desa. Sistem ini dapat diakses melalui perangkat seluler atau laptop, memudahkan petugas dalam mencatat, mengelola, dan menyampaikan informasi kesehatan kepada Masyarakat¹¹.

Romadlon, A. (2022) mencatat bahwa meskipun teknologi digital membuka peluang besar bagi pendidikan kesehatan, tantangan tetap ada. Penyebaran informasi yang tidak akurat dan keterbatasan akses teknologi, terutama di daerah terpencil, menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan¹².

Di era digital yang terus berkembang, teknologi telah membawa transformasi signifikan dalam layanan kesehatan. Telemedicine memungkinkan pasien berkonsultasi dengan dokter tanpa harus mengunjungi fasilitas kesehatan, yang sangat membantu masyarakat di daerah dengan akses terbatas. Aplikasi kesehatan seluler (mHealth) juga semakin populer, memungkinkan pengguna memantau kondisi kesehatan secara mandiri¹³.

Selain itu, sistem rekam medis elektronik (EHR) memungkinkan dokter mengakses data kesehatan pasien secara real-time, meningkatkan efisiensi layanan dan mengurangi risiko komplikasi

medis. Namun, tantangan seperti kesenjangan literasi digital, ketidakandalan infrastruktur, dan isu keamanan data tetap perlu mendapat perhatian serius¹⁴.

Untuk mengoptimalkan manfaat teknologi digital dalam layanan kesehatan, diperlukan kolaborasi erat antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Pemerintah perlu menyediakan infrastruktur dan regulasi yang mendukung, sementara masyarakat didorong untuk terus meningkatkan literasi digital mereka. Dengan sinergi ini, inovasi digital dapat memperluas akses layanan kesehatan yang berkualitas dan merata, yang menunjukkan bahwa platform digital menjadi sumber informasi yang mudah diakses, mengatasi hambatan geografis dan waktu¹⁵.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi digital berperan penting dalam memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat, terutama di era modern yang terus berkembang secara digital. Inovasi seperti telemedicine dan aplikasi kesehatan berbasis seluler memungkinkan masyarakat di daerah terpencil untuk menerima layanan kesehatan yang lebih optimal. Pentingnya literasi digital tidak bisa diabaikan, karena kemampuan ini membantu individu memilah informasi kesehatan yang akurat dan menghindari misinformasi yang dapat berdampak negatif pada kesehatan. Meskipun masih ada kendala terkait infrastruktur dan akses, upaya untuk memperluas literasi digital dan mengembangkan teknologi kesehatan harus terus didorong. Penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara pemerintah, institusi kesehatan, dan masyarakat dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk membangun sistem layanan kesehatan yang lebih menyeluruh, efisien, dan berkelanjutan, serta mendukung keberhasilan berbagai inisiatif pembangunan kesehatan.

Untuk memperkaya pembahasan, penting untuk menyoroti dampak positif teknologi digital terhadap aspek sosial, seperti meningkatkan kesadaran preventif masyarakat melalui edukasi digital, sambil menguraikan strategi konkret untuk memperkuat literasi digital melalui pelatihan atau kampanye kesehatan berbasis komunitas, mengeksplorasi tantangan spesifik seperti ketimpangan digital atau keterbatasan tenaga kesehatan yang melek teknologi dengan menyarankan solusi berbasis kebijakan atau inovasi, serta mendukung argumen dengan data penelitian terbaru atau statistik tentang peningkatan akses layanan kesehatan melalui teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah berperan aktif dengan dedikasi dan komitmen tinggi dalam penelitian ini, memberikan arahan, bimbingan, dan kontribusi berharga hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bakhtiar HS. Dikotomi Eksistensi Telemedicine Bagi Masyarakat Terpencil: Perspektif Teori Kemanfaatan. *J Paradig J Multidisipliner Mhs* 2022;3(2):115-125. <https://Journal.Ugm.Ac.Id/Paradigma/Article/View/79461>.
2. Memo Lukito AG. PELAYANAN KESEHATAN YANG EFISIEN DAN TERJANGKAU MELALUI TRANSFORMASI KESEHATAN DIGITAL VIA TELEMEDICINE DI INDONESIA. *Sustain.* 2024;XIV(2):1-11. [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).
3. Amallia A. DIGITALISASI KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN. 2024;3(3):151-158. Doi:10.55080/Mjn.V3i3.1103.
4. Rabindra Aldyan Bintang Mustofa, Mutiara Sari. Efektivitas Promosi Kesehatan Mental Melalui Media Sosial Dalam Mendorong Perilaku Hidup Sehat Pada Remaja. *Sos Simbiosis J Integr Ilmu Sos Dan Polit.* 2024;1(3):212-223.
5. Ardhiyansyah A, Bakker C, Sijabat SG. Dampak Teknologi Digital Terhadap Kesejahteraan Mental: Tinjauan Interaksi, Tantangan, Dan Solusi. *J Psikol Dan Konseling West Sci.* 2023;1(04):181-188. <https://Wnj.Westscience-Press.Com/Index.Php/Jpkws/Article/View/651>.
6. Mubarak AF. KETERPAPARAN HOAKS VAKSIN COVID-19. 2021;2(2).
7. Marpaung YNM, Irwansyah I. Aplikasi Kesehatan Digital Sebagai Konstruksi Sosial Teknologi Media Baru. *J Komun Dan Kaji.* 2021;5:243-258.
8. Pongtambing YS, Sampetoding EAM, Uksi R, Manapa ES. Digitalisasi Dan Literasi Kesehatan Pada Smart Village. *Compromise J Community Proffesional Serv J.* 2024;2(1):11-18. Doi:10.57213/Compromisejournal.V2i1.157.
9. Dwi W, Sari C, Purba SH. Transformasi Digital Dalam Kesehatan : Tinjauan Literatur Tentang Inovasi , Tantangan , Dan Dampak Teknologi Kesehatan Digital. 2024;8:45195-45201.
10. Suhena, I., Fitriani, A. D. & A. Implementasi Penggunaan Antrian Online Melalui Aplikasi JKN Mobile Dalam Mengurangi Waktu Tunggu Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Camatha Sahidya. 2024;21(2):641-656.
11. Fiqa HF, Pradana RP, Hanif M, Septiansyah RG. Digitalisasi Layanan Kesehatan Desa Grujugan Melalui Pengembangan E-Posyandu Menggunakan Metode SDLC-Waterfall. *J Informatics Inf Syst Softw Eng Appl.* 2022;5(1):43-57. Doi:10.20895/Inista.V5i1.891.
12. Romadlon A. Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Kesehatan. *J Kesehat.* 2022;15(1):37-48.
13. Rambe MJ, Risdawati I, Siregar EA. Politik Hukum Telemedicine Indonesia: Antara Pemerataan

-
- Akses Layanan Kesehatan Dengan Perlindungan Hukum Bagi Pasien Dan Tenaga Medis. *Semin Soc Sci Eng Hum.* 2023;(36):459-469.
14. Putri YW, Saragih TR, Purba SH, Et Al. Implementasi Dan Dampak Penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) Pada Pelayanan Kesehatan. 2024;3(4):255-264. Doi:10.54259/Sehatrakyat.V3i4.3449.
15. Azmi Meisari W, Nurhayati A, Dhipa Putri A, Et Al. Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dengan Pengenalan Telemedisin Sebagai Media Layanan Kesehatan Online. *Communnity Dev J.* 2024;5(4):6959-6966.